

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variasi penambahan ekstrak daun kembang sepatu pada formulasi sabun mandi padat serai wangi yang dihasilkan berpengaruh nyata terhadap kadar air, nilai pH, aktivitas antioksidan, stabilitas busa, aktivitas antibakteri, bahan tidak larut dalam etanol, alkali bebas, dan sensori.
2. Perlakuan terbaik dari hasil variasi penambahan ekstrak daun kembang sepatu pada formulasi sabun mandi padat serai wangi adalah perlakuan D (penambahan ekstrak daun kembang sepatu 6 g), dengan karakteristik yaitu nilai kadar air 11,72%, nilai pH 9,2, aktivitas antioksidan 74,07% (konsentrasi 250 ppm), aktivitas antibakteri dalam kategori kuat dengan nilai daya hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* sebesar 16,69 mm, stabilitas busa 89,98%, tidak terjadi reaksi iritasi ketika diaplikasikan pada kulit, bahan tidak larut dalam etanol 2,25%, alkali bebas 0,05%, kadar klorida 0,09%, nilai sensori warna 3,64, aroma 3,44, dan tekstur 3,92.
3. Produksi sabun mandi padat dengan penambahan ekstrak daun kembang sepatu akan mencapai titik impas ketika perusahaan dapat menjual produk sebanyak 2.627 unit/bulan dengan titik impas pendapatan dari penjualan sebesar Rp 25.850.777/bulan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap sediaan sabun mandi padat serai wangi dengan penambahan ekstrak daun kembang sepatu dan analisis titik impas, disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan pengujian umur simpan untuk mengetahui stabilitas produk dalam jangka waktu yang panjang, pilih pewangi yang cocok dengan serai wangi dan ekstrak, serta melakukan analisis kelayakan usaha dan strategi pemasaran produk sabun mandi padat serai wangi dengan penambahan ekstrak daun kembang sepatu.